

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *TENDINITIS SUPRASPINATUS* DENGAN MODALITAS *ULTRASOUND* DAN TERAPI LATIHAN (*HOLD RILEKS*)

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun Oleh:

RASONO

20910005

**PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2023



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *TENDINITIS
SUPRASPINATUS* DENGAN MODALITAS *ULTRASOUND* DAN TERAPI
LATIHAN (*HOLD RILEKS*)**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan

Mencapai gelar ahli madya fisioterapi

Disusun Oleh:

RASIONO

NPM.20910005

**PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2023

Abstrak

Latar belakang: *Tendinitis supraspinatus* merupakan kondisi peradangan yang terjadi pada tendon *supraspinatus* akibat trauma berulang dalam jangka waktu yang lama. Penyebab *tendinitis supraspinatus* adalah tumpang tindihnya tendon *supraspinatus* dengan *caput longus biceps*, yang menghasilkan gesekan dan tekanan berulang, menyebabkan kerusakan pada tendon otot *supraspinatus*. Gejalanya meliputi rasa nyeri di sekitar bahu dan pembatasan gerakan sendi bahu. Untuk mengetahui gejala dari *tendinitis supraspinatus* dapat dilakukan tes khusus yaitu tes *supraspinatus*, tes lengan jatuh, painfull arc, dan tes palpasi.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh modalitas ultrasound dan terapi latihan hold rileks pada kasus *tendinitis supraspinatus*.

Metode penelitian: Metode yang digunakan adalah studi kasus, sebuah pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis mendalam terhadap suatu kasus tertentu dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi dengan cara wawancara, observasi, analisis teks, dan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data.

Hasil: Pasien menunjukkan peningkatan dalam mengurangi tingkat nyeri yang pada awal terapi yaitu nyeri diam 3 nyeri tekan 4 dan nyeri gerak 6 dan di terapi ke enam menjadi nyeri diam 0 nyeri tekan 2 dan nyeri gerak 2, untuk lingkup gerak sendi pada pertemuan awal 20°-0°-60° dan menjadi 40°-0°-100° pada pertemuan ke enam, dan untuk peningkatan aktivitas fungsional pada awal pertemuan 43% dan menjadi 11% pada pertemuan ke enam.

Kesimpulan: Penatalaksanaan fisioterapi dengan kombinasi modalitas ultrasound dan terapi latihan hold rileks terbukti efektif dalam mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan fungsi bahu pada kasus *tendinitis supraspinatus*.

Kata kunci: *tendinitis supraspinatus*, ultrasound, terapi latihan (hold rileks)

Abstract

Background: Supraspinatus tendinitis is an inflammatory condition that occurs in the supraspinatus tendon due to repeated trauma over a long period of time. The cause of supraspinatus tendinitis is the overlap of the supraspinatus tendon with the biceps caput longus, which results in repeated friction and pressure, causing damage to the tendon of the supraspinatus muscle. Symptoms include pain around the shoulder and restriction of movement of the shoulder joint. To determine the symptoms of supraspinatus tendinitis, special tests can be performed, namely the supraspinatus test, falling arm test, painful arc, and palpation test.

Objective: To determine the effect of ultrasound modality and relaxed hold exercise therapy on cases of supraspinatus tendinitis.

Methods: The method used is a case study, a qualitative approach that involves in-depth analysis of a particular case by collecting various sources of information by means of interviews, observation, text analysis, and direct observation to collect data.

Results: Patients showed improvement in reducing pain levels at the beginning of therapy, namely silent pain 3 tenderness 4 and motion pain 6 and in the sixth therapy to silent pain 0 tenderness 2 and motion pain 2, for joint motion scope at the initial meeting 20°-0°-60° and to 40°-0°-100° at the sixth meeting, and for functional activity improvement at the initial meeting 43% and to 11% at the sixth meeting.

Conclusion: Physiotherapy management with a combination of ultrasound modality and relax hold exercise therapy proved effective in reducing pain, increasing the scope of joint motion and improving shoulder function in cases of supraspinatus tendinitis.

Keywords: supraspinatus tendinitis, ultrasound, exercise therapy (hold relax)

PERSETUJUAN

Tugas akhir oleh **RASIONO** ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji


Metro, 20 Desember 2023

Pembimbing I



Sri Yuliana, Sst.Ft., M.Fis
NIDN.0210068902

Pembimbing II



Bota Muhammad Akbar M.or
NIDN. 0220038901

Ketua Program Studi



Elfraldo yudistira, M.Fis
NIDN.0216059101

PENGESAHAN

Tugas akhir oleh **RASIONO** ini,
Telah di pertahankan di depan Tim penguji

Tim Penguji



Sri Yuliana, Sst.Ft, M.Fis

Penguji I



Bota Muhammad Akbar M.Or

Penguji II



Elfraldo Yudistira, M.Fis

Penguji utama

Mengetahui

Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan



Dr. Handoko Santoso, M.Pd.

NIDN.0023126010

MOTTO

"Perubahan adalah Kunci Kehidupan: Menghadapinya dengan Keberanian, Merangkulnya dengan Fleksibilitas, dan Menciptakan Peluang di Setiap Langkah."

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *tendinitis supraspinatus* dengan modalitas *ultrasound* dan terapi latihan (*hold rileks*) “. Karya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi di Universitas Muhammadiyah Metro. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Dr. Handoko Santoso, M.pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah metro.
3. Bapak Efraldo Yudistira, M.Fis selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Ibu Sri Yuliana, Sst.Ft., M.Fis selaku pembimbing I dan Bapak Bota Muhammad Akbar M.Or selaku pembimbing II yang telah memotivasi dan memberikan saran serta memberikan banyak sekali pengarahan sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak/ibu Dosen Program Studi DIII Fisioterap UM Metro yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi hingga selesai Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dan keluarga besar yang tak henti memberikan doa dan dukungannya.

Metro, 25 Mei 2023


penulis
RASLONO

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : RASONO
NPM : 20910005
Fakultas : Ilmu kesehatan
Jurusan : D-III Fisioterapi
Program Studi : Diploma III Fisioterapi

Menyatakan bahwa tugasahir dengan judul “Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *tendinitis supraspinatus* dengan modalitas *ultrasound* dan terapi latihan (*hold rileks*)” adalah karya saya bukan hasil plagiat.

Apabila dikemudian hari terdapat unsur plagiat tugas akhir tersebut, maka saya bersedia menerima Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Metro, 01 maret 2024

Yang membuat pernyataan



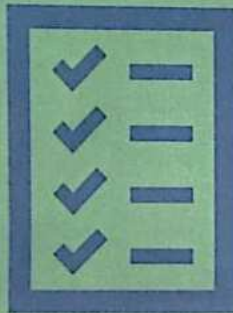
RASONO

NPM: 20910005

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO



SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 132/II.3.AU/F/UPI-UK/2024

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RASONO
Npm : 20910005
Jenis Dokumen : TUGAS AKHIR

Judul:

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUSTENDINITIS SUPRASPINATUS DENGAN MODALITAS ULTRASOUND DAN TERAPI LATIHAN (HOLD RILEKS)

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 14 Maret 2024
Kepala Unit,

Dr. Eko Susanto, M.Pd., Kons.
NIDN. 0213068302

Alamat

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Iringmulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro,
Lampung, Indonesia

Website: upi.ummetro.ac.id
E-mail: help.upi@ummetro.ac.id

DAFTAR ISI

PENATALAKSANAAN.....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
PENATALAKSANAAN	iii
Abstrak.....	iv
Abstract.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	x
SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK).....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Batasan masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Definisi <i>Tendinitis Supraspinatus</i>	4
2.2 Anatomi Fungsional	4
2.2.1 Osteologi.....	4
2.2.2 Sistem Persendian.....	8
2.2.3 Sistem <i>Ligament</i>	10
2.2.4 <i>Myologi</i>	11
2.2.5 Sistem Syaraf.....	14
2.3 Biomekanik	15
2.4 Deskripsi.....	16
2.4.1 Etiologi.....	16

2.4.2 Patofisiologi	16
2.4.3 Tanda dan Gejala Klinis	17
2.4.4 Diagnosis Banding	18
2.4.5 Komplikasi	18
2.5 Deskripsi Problematika Fisioterapi	18
2.5.1 Pemeriksaan dan pengukuran	19
2.5.2 Tes Khusus	23
2.5.3 Pemeriksaan Penunjang	24
2.6 Intervensi Fisioterapi	24
2.6.1 Modalitas <i>Ultrasound</i>	24
BAB III PROSES FISIOTERAPI	31
3.1 Metode Penelitian	31
3.1.1 Jenis Penelitian	31
3.1.2 Sumber Data	31
3.1.3 Subjek Pengamatan	31
3.1.4 Objek Pengamatan	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 <i>Anamnesis</i>	32
3.4 Pemeriksaan tanda vital	32
3.5.1 <i>Inpeksi</i>	33
3.5.2 <i>Palpasi</i>	33
3.5.3 <i>Perkusi</i>	33
3.5.4 <i>Auskultasi</i>	34
3.5.5 <i>Joint test</i>	34
3.5.6 Pengukuran	35
3.6 Diagnose fisioterapi	37
3.7 Program fisioterapi	38
3.8 Rencana evaluasi	38
3.9 Prognosis	38
3.10 Pelaksanaan fisioterapi	38
3.11 Evaluasi dan tindak lanjut	39
3.12 Hasil terapi terakhir	41
BAB IV PEMBAHASAN	42

4.1 Penurunan Nyeri	42
4.2 Peningkatan LGS.....	43
4.3 Peningkatan Fungsional Dengan SPADI.....	44
BAB V PENUTUPAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
5.2.1 Bagi Fisioterapi	47
5.2.2 Bagi tim medis lainya	47
5.2.3 Bagi pasien	47
5.2.4 Bagi Masyarakat	47
5.2.5 Bagi institusi Rumah Sakit.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
Lampiran	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izinpenelitian.....	53
Lampiran 2 surat balasan izinpenelitian.....	53
Lampiran 3 surat keterangan layaketik.....	54
Lampiran 4 surat lembar persetujuan/penolakan tindakanfisioterapi.....	54
Lampiran 5 terapiultrasound.....	55
Lampiran 6 terapilatihan.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Otot-Otot Penggerak <i>shoulder</i>	14
Tabel 2.2 SPADI dalam skala nyeri.....	21
Tabel 2.3 SPADI dalam skala disabilitas.....	22
Tabel 3.1 pemeriksaan khusus.....	34
Tabel 3.2 pengukuran gerak dasar aktif, pasif, dan isometric.....	35
Tabel 3.3 pengukuran nyeri menggunakan VAS.....	35
Tabel 3.4 pengukuran gerak sendi <i>shoulder</i>	36
Tabel 3.5 pemeriksaan fungsional menggunakan SPADI.....	36
Tabel 3.6 Hasil Evaluasi Nyeri menggunakan VAS.....	39
Tabel 3.7 Hasil Evaluasi LGS aktif dengan Goniometer.....	40
Tabel 3.8 Hasil Evaluasi LGS pasif dengan Goniometer.....	40
Tabel 3.9 Hasil Evaluasi Kemampuan Aktivitas Fungsional dengan indeks SPADI.....	40
Tabel 4.1 hasil evaluasi peningkatan aktivitas fungsional pada <i>shoulder dextra</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tulang Penyusun <i>Shoulder Anterior View</i>	7
Gambar 2.2 Persendian <i>Shoulder Anterior View</i>	9
Gambar 2.3 <i>ligament</i> pada <i>shoulder</i>	10
Gambar 2.4 otot pada <i>shoulder</i>	11
Gambar 2.5 syaraf pada <i>shoulder</i>	14
Gambar 2.6 alat ukur <i>Visual Analog Scale</i>	19
Gambar 2.7 alat ukur goniometer.....	20
Gambar 4.1 grafik evaluasi nyeri pada <i>shoulder dextra</i>	43
Gambar 4.2 grafik evaluasi LGS aktif <i>shoulder dextra</i>	44
Gambar 4.3 grafik evaluasi LGS pasif <i>shoulder dextra</i>	45